

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan seringkali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya (Tarwaka, 2008). Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubungan dengan kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan ke dan dari tempat kerja. Kecelakaan kerja merupakan kejadian tidak terduga dan tidak diinginkan baik kecelakaan akibat langsung pekerjaan maupun kecelakaan yang terjadi pada saat pekerjaan (Buntarto, 2015).

Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) atau Organisasi Buruh Internasional tahun 2013, satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun 2012, ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja sebanyak 2 juta kasus setiap tahun. Di Indonesia sendiri kasus kecelakaan kerja pada tahun 2015 tercatat 105.182 dengan korban meninggal dunia 2.375 orang, pada tahun 2016 tercatat 101.367 kejadian dengan korban meninggal 2.382 orang. Untuk di Jakarta sendiri pada tahun 2017 terdapat 555 kasus kecelakaan kerja yang meningkat 10% dari tahun sebelumnya (BPJS Ketenagakerjaan, 2017).

Pengendalian bahaya bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan alat pelindung diri (APD). Alat pelindung diri adalah kelengkapan yang wajib dikenakan saat bekerja sesuai kebutuhan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja (Mustikawat, IS, et al, 2012). Peralatan pelindung diri tidak menghilangkan atau mengurangi bahaya yang ada, peralatan ini hanya

mengurangi jumlah kontak dengan bahaya dengan cara penempatan penghalang antara tenaga kerja dengan bahaya (Notoadmodjo, 2010).

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu perangkat yang digunakan oleh pekerja demi melindungi dirinya dari potensi bahaya serta kecelakaan kerja yang kemungkinan dapat terjadi di tempat kerja. Penggunaan APD oleh pekerja saat bekerja merupakan suatu upaya untuk menghindari paparan resiko bahaya di tempat kerja. Walaupun upaya ini berada pada tingkat pencegahan terakhir, namun penerapan alat pelindung diri ini sangat dianjurkan (Tarwaka, 2008).

Dalam Permenakertras No.Per.08/Men/VII/2010 tentang alat pelindung diri dikatakan bahwa alat pelindung diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya ditempat kerja. Dalam hal ini APD harus disiapkan oleh perusahaan guna mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja pada tenaga kerja.

Menurut penelitian Hutaeruk (2012) dalam penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemakaian APD dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, dan pelatihan memengaruhi pekerja dalam menggunakan APD Sedangkan untuk tema sikap, informan sudah memiliki kesadaran dalam penggunaan APD tetapi tetap tidak menggunakan APD untuk itu sikap tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan APD.

Menurut penelitian Anjari, dkk (2014) tentang faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja kerangka bangunan di PT. Jagat Konstruksi Abdipersada, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia, dan pengetahuan terhadap penggunaan APD.

Dalam penelitian Yustrianita, dan Modjo (2014) yang berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Bagian Finishing PT. X di Proyek Apartemen Serpong Tahun 2014 didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan ketersediaan APD, dan pelatihan terhadap penggunaan APD.

PT PP URBAN adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi. Dalam menerapkan sistem kesehatan keselamatan kerja, PT PP URBAN berkomitmen untuk melaksanakan SMK3 dengan dibentuknya tim P2K3 serta adanya SDM K3 yang ditempatkan disetiap proyek yang sedang dilaksanakan. PT PP URBAN juga telah berkomitmen penuh untuk menjalankan SMK3 yang ditandai dengan adanya visi misi perusahaan terkait K3. Dalam menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, PT PP URBAN memiliki visi misi serta SOP terkait dengan keselamatan kerja. PT PP URBAN juga telah menempatkan ahli keselamatan kerja yang telah memiliki sertifikat keahlian sebagai ahli kesehatan dan keselamatan kerja.

Adapun potensi bahaya yang ditemukan dalam proyek konstruksi ini adalah terjatuh dari ketinggian, tertusuk benda tajam, terkena percikan api pada saat proses pengelasan, terpeleset dengan adanya genangan air hujan disetiap lantainya, ISPA karena kondisi lingkungan proyek yang berdebu, tertimpa besi atau benda berat, serta potensi tersandung karena adanya potongan besi dilantai yang masih menonjol atau tidak dipotong dengan rapih. Maka perusahaan tersebut mengupayakan dengan merekomendasikan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai tindakan proteksi dini terhadap bahaya kecelakaan kerja yang timbul di tempat kerja. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebenarnya merupakan alternatif terakhir bagi pihak perusahaan untuk melindungi tenaga kerjanya dari faktor dan potensi bahaya.

Data kecelakaan kerja tahun 2016-2017 di proyek *Amazana Residence* adalah tiga angka kecelakaan kerja dimana menyebabkan 1) pekerja mengalami patah tulang tangan karena terjatuh dari *scaffolding* saat melakukan kegiatan pemasangan bata dan plester, 2) pekerja mengalami luka tusuk pada tangan saat proses pembengkokan besi dengan keadaan pekerja tidak menggunakan sarung tangan. Serta masih ada 17 pelanggaran yang dilakukan oleh para pekerja dengan tidak menggunakan alat pelindung diri. Dampak dari kejadian ini adalah perusahaan harus menanggung biaya pengobatan pekerja yang insiden serta waktu kerja yang terbuang.

Berdasarkan laporan dari bulan Januari – Oktober 2018 terdapat 1 kecelakaan kerja dengan kategori *minor accident* dimana dalam kejadian ini terdapat satu pekerja yang mengalami luka gores pada tangan kanan saat membersihkan potongan besi. Berdasarkan laporan terdapat 28 pelanggaran dimana pekerja tidak menggunakan APD yang sesuai dengan SOP. Dalam kejadian ini pekerja mendapatkan teguran keras oleh pihak K3 proyek agar tidak melakukan pelanggaran kembali.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di proyek Amazana Residence manajemen telah memberikan APD berupa *safety helmet* dan *safety shoes* untuk digunakan pekerja bangunan saat bekerja. Dari 10 pekerja yang diamati, 8 pekerja (80%) pekerja bangunan pada proyek tidak patuh dalam menggunakan APD tersebut. Helm yang digunakan untuk melindungi kepala disalah gunakan menjadi tempat paku, dan 7 orang pekerja memodifikasi sepatu boots menjadi lebih pendek, 3 orang pekerja tidak menggunakan alat pelindung saat berada di ketinggian terutama saat berada diatas *scaffolding*, serta 5 orang pekerja tidak menggunakan sarung tangan saat melakukan pemotongan besi ataupun tidak menggunakan masker saat bekerja.

Masih adanya angka kecelakaan kerja pada pekerja serta masih adanya pelanggaran yang dilakukan pekerja dalam hal penggunaan APD, dan hasil penelitian awal yang telah dilakukan, peneliti ingin melihat “ **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Konstruksi Bagian Finishing PT PP URBAN di Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari masih adanya data kecelakaan dan data pelanggaran yang dilakukan oleh para pekerja dengan tidak menggunakan APD yang sesuai dengan SOP pada saat bekerja. Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud ingin melihat “ **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Konstruksi Bagian Finishing PT PP**

**URBAN di Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018”.**

**1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran penggunaan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018?
2. Bagaimana gambaran usia pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018?
3. Bagaimana gambaran pengetahuan penggunaan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018?
4. Bagaimana gambaran ketersediaan perlengkapan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018?
5. Bagaimana gambaran pelatihan pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018?
6. Apakah ada hubungan usia terhadap penggunaan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018?
7. Apakah ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018?
8. Apakah ada hubungan pelatihan dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja konstruksi bagian finishing PT. PP URBAN di proyek Amazana Residence Serpong Tahun 2018.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- 1** Mengetahui gambaran penggunaan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.
- 2** Mengetahui gambaran usia pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.
- 3** Mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.
- 4** Mengetahui gambaran ketersediaan perlengkapan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.
- 5** Mengetahui gambaran pelatihan pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.
- 6** Analisis hubungan usia terhadap penggunaan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.
- 7** Analisis hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.
- 8** Analisis hubungan pelatihan dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek Amazana Residence Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti Berikutnya**

Sebagai bahan referensi, data dasar dan data pembandingan untuk meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan APD pada Pekerja Konstruksi.

### **1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Memberikan sumbangan agar dapat dimanfaatkan dengan baik bagi mahasiswa/mahasiswi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.

### **1.5.3 Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan informasi dan rekomendasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan APD pada pekerja bagian finishing guna untuk pengambilan kebijakan yang terkait dengan hal tersebut.

## **1.6 Ruang Lingkup**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan APD pada pekerja konstruksi bagian finishing PT PP URBAN Proyek *Amazana Residence* Serpong Tangerang Selatan Tahun 2018. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan rancangan *crosssectional* dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Proyek *Amazana Residence* Serpong, Jl Jelupang Raya No.75 Serpong, Tangerang Selatan. Waktu penelitian dari bulan Januari 2018 – Oktober 2018. Penelitian ini akan dilakukan pada pekerja konstruksi bagian finishing di proyek *Amazana Residence* Serpong yang berjumlah 45 orang. Penelitian ini dilakukan karena masih adanya angka kecelakaan kerja pada pekerja serta masih adanya pelanggaran yang dilakukan pekerja dalam hal penggunaan APD di proyek *amazana residence* serpong.